

1. LATAR BELAKANG

Corbett (2013) menjelaskan, dalam menciptakan sebuah karakter yang mendalam penulis tidak harus fokus pada hal yang diinginkan, tetapi juga harus mengetahui bagaimana karakter akan berperilaku atau bertindak. Karakter harus menimbulkan konflik, keinginan kerentanan, ketakutan dan rasa malu. Menurut Smith (2015) dalam hal menciptakan sebuah karakter, penulis yang baik adalah penulis yang menerapkan sifat dasar manusia pada karakter yang diciptakan. Hal tersebut dilakukan karena pada dasarnya menulis adalah sebuah bentuk psikologi. Corbett menjelaskan, bahwa bentuk adaptasi atau *defense mechanism* dari seseorang bisa berubah dengan seiring waktu dan menjadi lebih berfungsi secara sosial.

Vogler (2007) mengatakan *Backstory* adalah informasi tentang latar belakang dan kehidupan karakter sebelum cerita dimulai. *Backstory* merupakan deretan kejadian yang akan membawa karakter masuk ke dalam situasi di awal cerita (hlm. 94). Vogler juga menjelaskan bahwa ada sebuah seni untuk mengungkapkan *backstory* secara perlahan dan baik, yaitu dengan cara eksposisi. Hal tersebut dilakukan dengan cara perlahan menceritakan kelas sosial yang berlaku dan juga hal-hal yang berlawanan dengan protagonis. Banyak yang menggunakan cara eksposisi yang ceroboh dan membuat cerita tidak menarik.

Berdasarkan teori *Character arc* dan *Backstory* penulis ingin membahas mengenai. Bagaimana karakter mengalami perubahan dirinya yang sekarang dengan masalahnya. Untuk menciptakan sebuah *character arc* dalam tokoh Anisa, teori *Backstory* diberlakukan. Karena itu rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana konsep *Backstory* diterapkan pada *Character Arc* tokoh Anisa berdasarkan *Character Driven Story Structure* dalam naskah film panjang berjudul "Anisa"? Dan Batasan masalah adalah *Character arc* difokuskan pada karakter ANISA.